

Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Intervensi Keluarga oleh Puskesmas pada Caregiver Orang dengan Skizofrenia (ODS) di Puskesmas Sumenep: Metode Delphi

Fatriana Kurniasari¹, Diana Setiyawati²

^{1,2}Fakultas Psikologi UGM, Indonesia

Email: ¹fatrianakurniasari@mail.ugm.ac.id, ²diana@ugm.ac.id

Abstrak

Di Indonesia, sekitar 3 dari 1000 rumah tangga memiliki anggota orang dengan skizofrenia (ODS). Peran keluarga berkontribusi terhadap kekambuhan ODS. Puskesmas, terutama di kota kecil seperti Sumenep, menjadi layanan yang paling mudah diakses bagi *caregiver*. Namun, saat ini belum tersedia SOP intervensi keluarga untuk mendukung pencegahan kekambuhan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang SOP tersebut. Partisipan penelitian ini melibatkan panel ahli psikiater, psikolog, dokter umum, sarjana psikologi, perawat, kepala puskesmas, staff dinas kesehatan, *caregiver* ODS dan ODS. Aitem kuesioner putaran pertama terdiri 60 aitem, sedangkan aitem kuesioner putaran kedua terdiri 17 aitem. Aitem-aitem mencapai konsensus pada putaran kedua. Hasil penelitian ini berupa 5 dokumen SOP intervensi keluarga yang ditujukan pada *caregiver* ODS dalam bentuk bagan alir yang meliputi SOP 1 sesi pertama dan SOP 2 sesi kedua untuk *caregiver* ODS baru atau kambuh; SOP 3 sesi pertama dan kedua untuk *caregiver* ODS lama atau sembuh, SOP 4 sesi ketiga dan SOP 5 sesi keempat untuk *caregiver* dengan tingkat *expressed emotion* yang tinggi.

Kata kunci: skizofrenia, *caregiver*, intervensi keluarga, puskesmas, Sumenep.

Abstract

In Indonesia, approximately 3 out of every 1,000 households have a family member with schizophrenia. Family involvement contributes to the risk of relapse. Primary health centers, particularly in small city such as Sumenep, are the most accessible services for caregivers. However, there is currently no available Standard Operating Procedure (SOP) for family intervention to support relapse prevention. This study aims to develop the SOP. This study involved panel experts, including psychiatrist, psychologist, general practitioner, psychology graduate, nurse, head of primary health care, health department staff, caregivers PWS and PWS. The first-round questionnaire consisted of 60 items, while the second-round questionnaire comprised 17 items. Consensus was achieved in the second round. The study resulted in five family intervention SOP documents presented in flowchart format, include: SOP 1 is the first session and SOP 2 is the second session for caregiver of newly diagnosed or relapsed PWS; SOP 3 is the first and second sessions for caregiver of previously treated and recovered PWS; SOP 4 is the third session; and SOP 5 the fourth session, specifically designed for caregiver with high levels of expressed emotion.

Keywords: schizophrenia, caregiver, family intervention, community health center, Sumenep.